

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Capaian Dimensi Mandiri Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di TK Kecamatan Cipedes”, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Pola asuh demokratis orangtua di TK Kecamatan Cipedes berada pada kategori sedang. Dari 111 orangtua, terdapat 8 orangtua (7,2%) pada kriteria rendah, 31 orangtua (27,9%) sedang, 44 orangtua (39,6%) tinggi, dan 28 orangtua (25,2%) sangat tinggi.
2. Capaian dimensi mandiri profil pelajar pancasila anak usia dini di TK Kecamatan Cipedes berada pada kategori sedang. Sebanyak 109 anak (98,2%) berada pada kriteria berkembang sangat baik dan 2 anak (1,8%) berada pada kriteria berkembang sesuai harapan.
3. Hubungan pola asuh demokratis dengan capaian dimensi mandiri diperoleh nilai korelasi *pearson product moment* sebesar $r = 0,502$ dengan signifikansi $p < ,001$, yang berarti terdapat hubungan sedang dan signifikan antara pola asuh demokratis orangtua dengan capaian dimensi mandiri profil pelajar pancasila pada anak usia dini di TK Kecamatan Cipedes.

5.2 Saran

Disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan pola asuh demokratis dengan cara memberi ruang diskusi, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan sederhana, serta membiasakan anak bertanggung jawab atas tindakannya. Orangtua juga dapat menstimulasi kemandirian anak melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari.

Guru diharapkan mengembangkan pembelajaran yang holistik, kontekstual, dan menyenangkan yang mendorong anak berani mencoba, berinisiatif, serta mandiri dalam proses belajar. Guru dapat memberi kesempatan anak memilih

kegiatan, menyelesaikan tugas secara mandiri, sekaligus menjadi teladan dalam kemandirian dengan memberikan bimbingan yang konsisten sesuai tahap perkembangan anak.

Sekolah perlu memperkuat kolaborasi dengan orangtua melalui program *parenting*, forum diskusi, maupun pendampingan khusus tentang strategi menumbuhkan kemandirian anak. Dengan demikian, pola asuh di rumah dan pendekatan pembelajaran di sekolah dapat selaras dalam membentuk karakter mandiri anak.

Penelitian selanjutnya disarankan menelaah faktor lain yang berpengaruh terhadap kemandirian anak, seperti peran teman sebaya, lingkungan sosial, maupun strategi pembelajaran berbasis proyek, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor pendukung terbentuknya karakter mandiri pada anak usia dini.